

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian perlu direncanakan dengan baik agar dapat terlaksana secara efektif. Desain penelitian berperan sebagai peta jalan yang memandu peneliti dalam melaksanakan proyeknya. Di dalamnya terkandung petunjuk detail mengenai apa saja yang harus dilakukan oleh peneliti, kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan setiap tahapan, serta bagaimana cara yang benar dalam menjalankan setiap prosedur penelitian. Panduan ini penting untuk memastikan penelitian berjalan sesuai dengan tujuan dan menghasilkan data yang valid (Syahrani, 2022).

Penelitian ini merupakan studi yang menganalisis hubungan antara variabel bebas (*job desk*, disiplin, dan pelatihan) dengan variabel terikat (kinerja karyawan) di PT BPR Dana Fanindo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ketiga variabel bebas tersebut terhadap kinerja karyawan perusahaan.

3.2. Operasional Variabel

Definisi operasional adalah menggambarkan batasan dan cara mengukur sebuah variabel penelitian secara jelas dan terukur (Hendrawan & Hendrawan, 2020). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang saling terkait dengan korelasi antara variabel yang digunakan untuk penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen adalah faktor yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terkait dependen (Rosdiani & Hidayat, 2020). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen (X) adalah sebagai berikut:

1. *Job Desk* (X1)

Indikator *job desk* sebagai berikut (Habibi & Karnovi, 2020:48-49):

- a. Wewenang
- b. Tanggung jawab
- c. Fasilitas kerja
- d. Standar hasil kerja
- e. Kompetensi

2. Disiplin (X2)

Indikator disiplin sebagai berikut (Hasibuan, 2020:194-198):

- a. Tujuan dan kemampuan
- b. Teladan pemimpin
- c. Balas jasa
- d. Waskat
- e. Sanksi hukuman

3. Pelatihan (X3)

Indikator pelatihan sebagai berikut (Sudaryo et al., 2018:135-136):

- a. Instruktur
- b. Peserta

- c. Materi
- d. Metode
- e. Tujuan

3.2.2. Variabel Dependen

Menurut Creswell dalam (Indriani & Napitupulu, 2020) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kinerja karyawan (Y)

Indikator kinerja karyawan adalah sebagai berikut (Nuraini, 2023:23-24):

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas kerja
- c. Tanggung jawab
- d. Disiplin kerja
- e. Prestasi kerja

Secara keseluruhan variabel, definisi variabel, indikator variabel dan skala pengukuran data tercantum pada tabel 3.2

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Job Desk</i> (X1)	Setiap perusahaan dan organisasi membutuhkan diskripsi pekerjaan yang jelas. Deskripsi pekerjaan yang terpertinci penting karena membantu karyawan lebih memahami pekerjaan mereka. Dengan demikian mereka dapat menjadi ahli dalam bidangnya.	1. Wewenang 2. Tanggung jawab 3. Fasilitas kerja 4. Standar hasil kerja 5. Kompetensi	Rating

Lanjutan:

Disiplin (X2)	Disiplin merupakan sikap yang tercermin dalam perilaku seseorang, kelompok, atau masyarakat dalam mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Disiplin mencakup etika atau norma serta kaidah masyarakat yang ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pemimpin 3. Balas jasa 4. Waskat 5. Sanksi hukuman 	Rating
Pelatihan (X3)	Pelatihan merupakan suatu proses yang disusun secara sistematis untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Kegiatan ini penting dilakukan agar karyawan dapat meningkatkan kemampuan mereka dan menjadi lebih kompeten dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Melalui pelatihan yang tepat karyawan akan mampu memberikan kontribusi yang lebih baik untuk mencapai tujuan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi 4. Metode 5. Tujuan 	Rating
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja berasal dari kata dasar "kerja" yang berarti prestasi atau hasil kerja. Dalam konteks organisasi kinerja menunjukkan tingkat keberhasilan karyawan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Tanggung jawab 4. Disiplin kerja 5. Prestasi kerja 	Rating

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT BPR Dana Fanindo yang berjumlah 108 responden, didapat dari total karyawan PT BPR Dana Fanindo.

3.3.2. Sampel

Dalam observasi yang sudah dilakukan karena total populasi karyawan PT BPR Dana Fanindo di Batam adalah 108 responden. Sehingga peneliti dapat menentukan jumlah sampel dan menggunakan teknik *sampling* jenuh untuk menentukan sampel.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan mengambil informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan. Data bisa dikumpulkan melalui teknik survei, angket, observasi, pengamatan langsung, dan penelitian dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang didapat langsung dari sumbernya. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket), dan observasi (pengamatan).

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, dimana peneliti juga bekerja di tempat penelitian.

2. Data Sekunder

- a. Dokumen adalah kumpulan data seperti data karyawan dan profil PT BPR Dana Fanindo.
- b. Kajian teori adalah gambaran seperti buku referensi dan konsep yang tersusun sistematis untuk menjelaskan suatu fenomena.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Rating
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: (Pradana & Mawardi, 2021)

Skala penilaian adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat perilaku secara bertahap. Responden menilai diri mereka dengan memberikan angka pada setiap pertanyaan. Data angka ini kemudian ditafsirkan dalam penjelasan kriteria. Metode ini memberikan kebebasan dalam membuat pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.

3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan jawaban dari responden. Peneliti akan membagikan kuesioner pada karyawan PT BPR Dana Fanindo di kota Batam.

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Analisis Deskriptif

Data deskriptif merupakan suatu metode pengumpulan data yang dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian secara lengkap melalui ringkasan data yang sistematis dan terstruktur. Teknik statistik deskriptif menggambarkan median, persimpang baku, mean, dan modus (Amrillah et al., 2024). Statistik deskriptif yang dapat digunakan dalam penelitian hanya ingin mendeskripsikan data sampel yang tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Untuk menentukan rentang skala pada penelitian ini, digunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Rumus 3. 1 Rentang Skala

Sumber: (Sucihati & Sutabri, 2023)

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Angka tertinggi dalam pengukuran

n = Angka terendah dalam pengukuran

b = Banyaknya kelas atau kategori yang di bentuk

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Tabel 3. 3 Rentang Skala

Rentang Skala	Kriteria
1,00 - 0,8	Sangat Tidak Setuju
1,81 - 2,60	Tidak Setuju
2,61 - 3,40	Netral
3,41 - 4,20	Setuju
4,21 - 5,00	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti 2024

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas Data

Validitas adalah metode statistik yang menentukan kekuatan hubungan atau korelasi antara variabel dalam penelitian, untuk menunjukkan seberapa tepat setiap pertanyaan signifikan, hasil tes dapat dilihat dengan aplikasi SPSS (Saputri et al., 2021).

Dalam penelitian untuk menentukan validitas aplikasi program menggunakan SPSS versi 25. Untuk membandingkan hasil perhitungan yang valid, tabel momen produk harus didiskusikan. Dasar untuk keputusan valid suatu pernyataan dapat diukur dengan membandingkan:

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel pada uji dua sisi dengan signifikansi 0,05. Ini berarti terdapat korelasi signifikan antar poin-poin pertanyaan dengan jumlah total poin, maka dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $\leq r$ tabel pada uji dua sisi dengan signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa item-item dalam pertanyaan tidak memiliki korelasi signifikan dengan skor total item, maka dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi konsistensi alat ukur penelitian. Tujuannya adalah menentukan apakah instrumen yang sama dapat digunakan berulang kali oleh responden yang sama dan menghasilkan data yang konsisten (R. W. Putri & Astuti, 2022). Perhitungan reliabilitas hanya dilakukan pada pertanyaan yang telah lulus atau memenuhi uji validitas. Jika sebuah pertanyaan tidak memenuhi syarat validitas, maka tidak perlu dilanjutkan ke uji reliabilitas.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara variabel independen (x) dengan variabel yang di pengaruhi variabel dependen (y) (Aditiya et al., 2023). Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

3.5.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah data residual (selisih antara nilai prediksi dan nilai aktual) terdistribusi secara normal. Jika sebaran data residual tidak mengikuti pola distribusi normal, hal ini mengindikasikan adanya masalah atau penyimpangan dalam asumsi normalitas. Pengujian normalitas data dilakukan melalui histogram, p-plot, dan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal (Tarigan & Djuli Sjafei Purba, 2020).

3.5.3.2. Uji Multikolineartias

Menurut Priyatno dalam (Natalia et al., 2021) uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* untuk mendeteksi adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka model regresi dinyatakan bebas dari masalah multikolinieritas. Artinya, tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel bebas yang dapat mengganggu kualitas model regresi. Dengan demikian, setiap variabel independen dapat digunakan secara independen dalam menganalisis variabel dependen tanpa saling mempengaruhi secara berlebihan. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineartias didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika $VIF > 10$, maka menunjukkan terdapat gejala multikolineartias.
- b. Jika $VIF < 10$, maka menunjukkan tidak terdapat gejala multikolineartias.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam (Azizah et al., 2021) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Menurut Wibowo dalam (Sembiring & Nainggolan, 2020) tes *Gleyser* merupakan metode statistik untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan mengkorelasikan nilai residual absolut terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi probabilitas. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha (0,05), maka

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah metode yang menggunakan lebih dari satu variabel independen untuk memprediksi atau menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 2 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Mayanthi et al., 2021)

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Variabel *Job Desk*

X2 = Variabel Displin Kerja

X3 = Variabel Pelatihan

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu

3.5.4.2. Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno dalam (Sembiring & Nainggolan, 2020) menyatakan analisis R^2 (*R-Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Dengan kata lain, R^2 mengukur

proporsi keseluruhan variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model. Semakin tinggi nilai R^2 , menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel independen menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

3.5.5. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis penelitian, signifikansi koefisien regresi linier parsial bertujuan menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen (Hanifah & Sumardi, 2022). Terdapat dua jenis kriteria ketepatan yang harus dilakukan dalam analisis regresi yaitu:

3.5.5.1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan untuk menentukan aritmatika adalah:

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)} \quad \text{Rumus 3. 3 F Hitung}$$

Sumber: (Mayanthi et al., 2021)

Kriteria pengujian:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apa bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap variabel depeden.

3.5.5.2. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen secara persial berpengaruh signifikan. Rumus yang digunakan untuk menentukan aritmatika adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \quad \text{Rumus 3. 4 Uji T}$$

Sumber: (Mayanthi et al., 2021)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi

n = Sampel

Kriteria pengujian:

1. Apabila t hitung < t tabel dengan signifikasi kurang dari 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak, disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila t hitung > t tabel dengan signifikasi kurang dari 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima, disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terdadap variabel dependen.

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT BPR Dana Fanindo yang beralamat di Jl. Baloi Pembangunan Blok VI 5-7, Pertokoan Ozon, Kota Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian ini dilaksanakan selama lebih kurang lima bulan, terhitung sejak bulan September 2024 hingga Januari 2025 yang dimuat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sept 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025
Kerangka Penelitian					
Analisis Pustaka					
Penyusunan Rencana Penelitian					
Penyebaran Kuesioner					
Analisis Data					
Kesimpulan dan Saran					

Sumber: Peneliti, 2024